

Rumah Mutia : Implementasi Literasi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan

Ahmad Khoirul Na'im¹, Muhammad Haerulloh Zikri², Fito Dermawan³,

Chairunnisa Nur Izzaty⁴, Anny Wahyuni¹

khoiruljambi02@gmail.com.¹, muhammadhaerulloh@gmail.com.²,

fitodermawan513@gmail.com.³ izzatynisaa@gmail.com⁴,

anny123@unja.ac.id.⁵

Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi

Abstrak: Penulisan artikel pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi serta implementasi penerapan literasi digital di era revolusi industri 4.0 pada Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Nyogan. Kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) di RT 15 Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkenalkan kemampuan Literasi Digital dan diharapkan memberikan kesadaran bahwa masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Nyogan mampu memberikan kontribusi keberhasilan transformasi digital serta menghilangkan stigma negatif di tengah masyarakat umum. Metode yang digunakan oleh Tim PKM-PM Universitas Jambi yaitu pengabdian masyarakat dengan ice breaking untuk membangun semangat peserta kemudian memberikan sosialisasi dan pendampingan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Hasil yang didapat dari kegiatan ini yaitu pengembangan literasi digital ini akan meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat desa Nyogan terus meningkat baik dari SDM maupun SDA.

Kata kunci: Era Revolusi Industri, Literasi Digital, Suku Anak Dalam, Desa Nyogan

Abstract: The writing of this community service article is the result of activities carried out to provide socialization and implementation of the application of digital literacy in the era of the industrial revolution 4.0 in the Suku Anak Dalam (SAD) in Nyogan Village. Community service activities for the Suku Anak Dalam (SAD) community in RT 15, Nyogan Village, Mestong District, Muaro Jambi Regency. This activity is carried out as an effort to introduce Digital Literacy skills and is expected to provide awareness that the Suku Anak Dalam community in Nyogan Village are able to contribute to the success of digital transformation and eliminate negative stigma among the general public. The method used by the Jambi University PKM-PM Team is community service with ice breaking to build the enthusiasm of the participants then provide socialization and assistance to achieve the goals of implementing community service. The results obtained from this activity are that the development of digital literacy will increase the potential of the Nyogan village community to continue to increase both from SDM and SDA.

Keywords: industrial revolution, digital literacy, Suku Anak Dalam, nyogan village

Pendahuluan

Era Revolusi Industri 4.0 adalah era dimana dunia industri digital saat ini telah menjadi suatu paradigma dan menjadi acuan dalam suatu tatanan kehidupan saat ini. Menurut Risdianto (2019) beberapa ciri dari revolusi industri 4.0 adalah *internet of thing* yaitu kecepatan yang dikendalikan oleh internet. Teknologi informasi saat ini digunakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Internet adalah suatu teknologi yang dibutuhkan sebagai perangkat komunikasi utama pada masa sekarang. Penyebaran kebudayaan antar komunitas, bahkan antar bangsa terjadi dikarenakan adanya keterbukaan informasi dengan adanya fasilitas komunikasi digital.

Dalam data, peringkat Indonesia sebagai pengguna internet di dunia berada pada urutan ke 4. Dikutip dari KOMPAS.com, jumlah penduduk Indonesiasekarang adalah tidak kurang dari 262 juta orang. 50 Persen ke atas dari jumlah tersebut telah join ke jaringan internet sepanjang 2017. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat dapat menimbulkan efek yang tidak baik bagi keberlangsungan hidup individu maupun sosial. Oleh karena itu, literasi digital sebaiknya diperluas guna untuk memajukan kepribadian anak bangsa. Melalui pengetahuan sejarah dan budaya, berbagi dan kreasi, informasi dan data, alat dan sistem merupakan dimensi yang dapat diperluas konten materi dan prosedur pembelajaran literasi digital di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dari *laporan We Are Sosial* tahun 2020 menyebutkan terdapat 175,4 juta penduduk Indonesia yang mengakses internet dan hal ini mengalami kenaikan sebesar 17%. Namun mirisnya peningkatan tersebut bukan menjadi berita baik akan tetapi banyak informasi yang mengacaukan dan bersifat hoaks. Oleh sebab itu, butuh perhatian yang serius maka literasi digital terutama bagi peserta didik dan warga sekitar perlu dilakukan dan kegiatan harus dilakukan seperti halnya kampanye yang secara rutin diselenggarakan agar terjadi peningkatan kemampuanserta pengembangan bagi mereka untuk mengakses media digital yang ada.

Salah satu sasaran yang kami tuju dalam memberikan edukasi pembelajaran digital adalah Anak Suku Dalam (SAD) yang berada di provinsi Jambi. Provinsi Jambi merupakan suatu daerah yang memiliki populasi Suku Anak Dalam (SAD) yang cukup banyak. Komunitas adat terpencil ini hidupnya masih terbelah nomaden dan tinggal di dalam Kawasan cagar alam. Komunitas suku anak dalam di Provinsi Jambi menempati delapan wilayah daerah tingkat dua, yakni Kabupaten Muaro Jambi, Batanghari, Tebo, Sarolangun, Merangin, Bungo, Tanjab Barat dan Tanjab Timur. Salah satu objek yang kami tuju dari delapan kabupaten tersebut ialah kabupaten muaro jambi tepatnya di desa Nyogan.

Desa Nyoga ini didominasi oleh Suku Anak Dalam (SAD) dimana memiliki luas 7.872 KM dengan jumlah penduduk sekitar 3.390 jiwa. Terdata di desa Nyogan terdapat 70 KK yang berada di RT.02 dan 75 KK di RT.15 yang

lokasinya tidak berjauhan. Suku Anak Dalam (SAD) di desa Nyogan hingga saat ini dipimpin oleh seorang pemimpin/temegung Iyan Khubung. Lokasi kependudukan SAD di desa Nyogan terletak di pingiran aliran sungai Bahar. Sungai Bahar menjadi sumber kehidupan utama bagi mereka saat ini. Seluruh kegiatan SAD adalah mencari ikan, teknik pencarian ikan masih menjunjung tinggi adat tradisional dimana dikenal dengan sebutan Seno, Jamis dan Sangkaran.

Mayoritas masyarakat desa Nyogan ini beragama Islam. Namun kepercayaan mereka terhadap Dewa masih kental yaitu SAD Balom Dewo. Sehingga sering kali melakukan ritual-ritual yang biasa dilakukan oleh nenekmoyang. *Besale* sebagai kearifan lokal Suku Anak Dalam di Desa Nyogan merupakan bentuk sebuah upacara yang pada umumnya dilaksanakan untuk pengobatan bagi Suku Anak Dalam (SAD) Batin 9 yang berada di Desa Nyogan Sugandi dibawah pimpinan Tumenggung. Kearifan lokal yang sering dikenal *local wisdom* menjadi bentuk pengetahuan eksplisit manusia untuk menciptakan usaha bersama-sama masyarakat dalam lingkungannya sekitar pada sistem Makadari itu, budaya *besale* hingga kini masih menjadi komponen yang dipelihara baik eksistensinya dan menjadi harta budaya yang dimiliki Provinsi Jambi (Dwi et al).

Berdasarkan hasil observasi dan monitoring langsung oleh kepala sekolah kegiatan PKM-PM tahun 2022 di desa Nyogan, masih banyak hambatan yang harus di selesaikan dalam pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) antara lain : Perbaikan kualitas pembelajaran, perbaikan kualitas kesehatan diri dan lingkungan serta pemanfaatan lahan rumah dan masyarakat di desa Nyogan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan berbagai tindakan dalam pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Nyogan ini.

Metode

Pada pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya adalah :

1. Pembentukan Tim

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibentuk tim dengan jumlah 5 orang Mahasiswa. Kemudian terbentuknya sebuah Tim, akan ditugaskan untuk mencari dan mendiskusikan bersama terkait permasalahan yang diangkat dalam penulisan dan penyusunan proposal ini.

2. Observasi

Tim PKM melakukan observasi ke Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi terkait literasi digital memperkenalkan tentang sistem informasi yang berbasis digital kepada mereka yang bisa dikatakan masih minim pengetahuan mengenai sistem literasi digital.

3. Persiapan alat dan bahan literasi digital

Berdasarkan hasil observasi, alat yang akan dipersiapkan untuk pengenalan

literasi digital seperti: laptop, proyektor, terminal/stopkontak, speaker aktif.

4. Wawancara

Tim PKM melakukan wawancara dan diskusi melalui berbagai sumber seperti temegung Iyan Khubung selaku ketua adat di Desa Nyogan, Kepala Desa Nyogan Ibu Rosita, Anny Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PKM-PM, kepala sekolah SD No 238/ IX Nyogan yaitu Ibu Syamsuarti, S.Pd dan perwakilan Founder SEAD yaitu Putri.

5. Sosialisasi Program

Tata cara sosialisasi yang digunakan menggunakan metode musyawarah yang dilakukan di Balai Desa.

6. Implementasi dalam pengaplikasian literasi digital

Tujuan dari literasi digital ini guna untuk menambah wawasan bagi para penduduk desa nyogan baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pada pengabdian masyarakat ini Suku Anak Dalam (SAD) yang menjadi sasaran program yaitu peserta didik di SD No 238/ IX Nyogan dan warga sekitar

7. Monitoring Dan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup evaluasi pada masa pelaksanaan, penyusunan laporan akhir, kemajuan program dan sistem pendidikan bertujuan untuk mengkaji keberhasilan serta kendala yang didapat.

Pembahasan Hasil Kegiatan

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan melakukan observasi ke Desa Nyogan Sugandi melalui tim pkm-pm Universitas Jambi dimana masing-masing tim bertugas untuk memberikan pengarahan kepada warga sekitar untuk mengenal literasi digital. Pada pengabdian masyarakat ini Suku Anak Dalam (SAD) yang menjadi sasaran program yaitu peserta didik di SD No 238/ IX Nyogan dan warga sekitar.



Gambar 1. Lokasi Desa Nyogan

Implementasi literasi digital di Desa Nyogan dilaksanakan dengan cara mensosialisasikan serta berdiskusi oleh warga Suku Anak Dalam (SAD). Untuk proses sosialisasi oleh tim pkm adalah melalui penampilan video animasi dan PPT yang berkenaan manfaat literasi digital serta dampak yang dirasakan bagi pengguna. Namun untuk proses diskusi, pelaksanaan oleh tim dengan bertemu langsung ke perangkat desa dan guru pendidikan dasar di Desa Nyogan Sugandi.

Hasil yang didapatkan selama melaksanakan pengabdian di Suku Anak Dalam (SAD) Desa Nyogan terlihat jelas terjadinya perbandingan dan beberapa catatan terkait pokok-pokok permasalahan di lapangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga dari TIM membuat alternatif bersama berkenaan permasalahan yang sedang dibicarakan. Namun, data sumber sebelum melakukan program secara jelas memberikan informasi kebenaran tentang kondisi desa setelah turun kelapangan. Dimana kenyataan dilihat dari sebuah instansi pendidikan dasar dengan kualitas yang rendah diimbangi pada masyarakat Desa Nyogan yang hidup sederhana pada tingkat ekonomi rendah.

Dari 10 indikator ketercapaian target pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, Rumah Mutia setelah melaksanakan program sudah mencapai keberhasilan rata-rata sebesar 92 %. Dilihat dari dari indikator tersebut hasil dapat dikatakan cukup baik namun beberapa catatan yang masih perlu dibenahi yaitu partisipasi warga, kemampuan dalam penggunaan literasi digital, dan kebermanfaatan program ini di Desa Nyogan. Tim Rumah Mutia akan selalu memberikan pendampingan kepada warga agar mereka dapat menggunakan literasi digital untuk dikembangkan lebih luas dan diharapkan menjadi bidang tambahan baru di Desa Nyogan, Sesuai dengan tujuan TIM Rumah Mutia.



Gambar 2. TIM PKM-PKM Universitas Jambi

Selain itu, hasil yang telah dicapai adalah dalam penerapan implementasi literasi digital di Desa Nyogan pada suku anak dalam ini akan menjadi ruang bagi mereka bahwa dalam segi pendidikan dan bidang yang mendukung mereka masih dikatakan jauh. Potensi yang dimiliki masyarakat desa Nyogan sangat tinggi.



Gambar 6. Implementasi Literasi Digital

Selain itu, hasil yang telah dicapai adalah ketercapaian sebagian besar penerapan implementasi literasi digital itu sendiri di Desa Nyogan pada Suku Anak Dalam (SAD) yang bertujuan menjadi ruang bagi mereka bahwa dalam segi bidang kehidupan akan berpotensi untuk lebih baik. Potensi yang dimiliki masyarakat desa Nyogan sangat tinggi. Dari analisa tim di lapangan menemukan potensi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Potensi Hasil

No	Ruang Lingkup	Potensi Hasil
1.	Teknologi	Pelaksanaan program yang keberlanjutan akan menciptakan ruang yang mudah diakses secara mudah. Disini melalui program membuat beberapa akun sosial media seperti <i>YouTobe</i> , <i>Instagram</i> , dan <i>Tik-Tok</i>
2.	Sosial	Keberlanjutan program agar ketika pelaksanaan kegiatan selesai warga memiliki kemampuan untuk mengolah dan mengembangkan diri pada literasi digital secara luas.
3.	Ekonomi	Dengan penerapan digilisasi ini warga dapat menjual serta mempromosikan potensi desaseperti makanan, wisata alam Gegawi dan SDA serta beberapa potensi lainnya. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa akan menjadi tempat pengembangan usaha.

4.	Pendidikan	Transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi kepada masyarakat sehingga mampu memahami teknologi tepat guna dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Berikut ini merupakan dokumentasi kunjungan ke Kepala Sekolah di Desa Nyogan
5.	Budaya	Melalui program ini akan menjadi alternatif keluar untuk mengangkat lebih luas terkait keberagaman budaya Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Nyogan

Hasil program ini didukung juga oleh kepala sekolah SD No 238/ IX Nyogan yaitu Ibu Syamsuarti, S.Pd dimana beliau menyatakan 80% kegiatan ini bisa mengangkat budaya yang ada dengan tujuan untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat luar. Disamping itu, data menyebutkan bahwa 0,01% yang hanya menggunakan teknologi sebagai pengantar untuk menambah wawasan. Selebihnya penyalagunaan teknologi yang tidak dipergunakan untuk memperbanyak literasi. Terakhir yaitu hasil dari program ini agar pemerintah dan masyarakat Indonesia sadar bahwa daerah bukan di Desa Nyogan masih banyak yang membutuhkan perhatian dimana pokok utamanya pendidikan itu penting, salah satu pesan dari kepala sekolah adalah tetap memperjuangkan dirinya demi pendidikan di Indonesia. Karena masih melakukan sosialisasi dan pendampingan sampai program PKM DIKTI selesai, dan walaupun program ini selesai kami mempunyai harapan agar Rumah Mutia tetap terus berjalan. Karena ada harapan dari warga bahwa program ini sangat baik bagi keberlangsungan mereka kedepannya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian literasi digital pada Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Nyogan yang dilaksanakan oleh TIM PKM-PM Universitas Jambi sengaja memilih peserta didik dan warga sekitar ikut dalam berpartisipasi melalui program ini. Sebagai fokusnya Suku Anak Dalam (SAD) menjadi penggerak utama dalam kontribusi keberhasilan tranformasi digital yang selama ini masih banyak stigma negatif ditengah masyarakat umum terhadap SAD.

Literasi Digital melahirkan wadah bagi masyarakat agar lebih mengembangkan kemampuan diri baik dari aspek komunikasi, kolaborasi, cara

berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Melalui program ini menghasilkan beberapa hal berikut : 1) SAD paham tentang manfaat, karakteristik, cara penggunaan dan dampak pada penggunaan media digital, walaupun masih banyak menghadapi beberapa persoalan terkait dampak penggunaan media digital; 2) SAD sudah mengetahui akan dampak penggunaan media digital; 3) Pengembangan literasi digital ini akan meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat desa Nyogan terus meningkat baik dari SDM maupun SDA; 4) Melahirkan generasi yang unggul, melalui program ini peserta didik dibimbing menjadi seseorang berpikir kritis, kreatif dan inovatif; 5) SAD ikut berpartisipasi dalam program pemerintah yaitu Kementerian Komunikasi dan Informasi pada Program Indonesia Makin Cakap Digital 2021 dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Program Merdeka Belajar.

Daftar Pustaka

- Andi Dwi Riyanto.Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2020. https://andi.lin/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report_2020/. Tanggal akses 10 September 2022, Jam 10:00 WIB
- Asra1,. R., Naswir., M., Kalsum., U., Puji Lestari.,A., & Syaparuddin. 2018. Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Anak Suku Anak Dalam Di Dusun Selapik, Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 1(1) : 1-8.
- B.,Mustofa., Budiwati., H. (2019). Protes Literasi Digital Terhadap Anak : Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka:Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 1(1),:1-17.
- Eko., Risdianto. (2019). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Indonesia Di Era Industri 4.0.Universitas Bengkulu, :1-13.
- Fitriyani.2022.Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.2(1). Hal:307-314.
- Harris.,M.Bantu Masjid Suku Anak Dalam Desa Nyogan. <https://kitabisa.com>. Tanggal akses 25 Maret 2022, Jam 20:00 WIB.
- Indrawan. *KA UNS Jambi Mengajar Anak SAD*.<https://jambione.com>. Tanggal akses 25 Maret 2022, Jam 21.00 WIB.
- Putriyanti, Catur Ch, Fensi, Febianus. 2017. Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran.
- Ridwan, M dkk.(2018). Model Pemberdayaan Suku Anak Dalam Bidang Kesehatan Di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2),: 97-103.
- Setyowati, Yuli.(2020). Literasi Media Digital untuk Pendampingan Anak bagi Ibu-

- Ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Jcommdev*, Vol 1, No. 2. Hlm. 59 - 69
- Kurniawan, D., Syafri Aldilla ., R. Besale Sebagai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. *Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 274-287.
- Mustofa, dkk. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakalokal: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. 11(1).
- Wajhuddin, Faiz Mohamad, dkk. (2021). Penggunaan Metode Diskusi *Kelompok Whole Group* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5 (1), : 48-54.
- Yelianti, U., Fitri Dwi., A., Mulawarman., & Zulfanetty. (2020). Pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Informal Dalam Pencegahan Pandemi Covid-19 Di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi*, 4 (3) :412-419.
- Yelianti, U., Fitri Dwi., A., Mulawarman., & Zulfanetty. (2020). Workshop Peningkatan Kualitas Pendidikan Sad Di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1) :118-131.

